

## EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN SEPAKBOLA PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (PPLPD) KABUPATEN BOGOR (APLIKASI EVALUASI MODEL CIPP)

Riono Basuki  
SMA Negeri 1 Parung

### ABSTRACT

*This study aims to find out the context, input, process and PPLPD Bogor district football coaching result. PPLPD Football coaching program evaluation was conducted to gain the comprehensive data or information as an attempt to do a coaching for students age that provided as directed and systematic to enhance football achievement in Bogor district, whether in regional level, national or international. The method used descriptive research approach through context evaluation model, Process, Product (CIPP). Research samples were the head of UPT PPOP, technical director of PPLPD, Coach and Football athletes of PPLPD Bogor district. The research result will be seen from four aspects, consists of: 1) context, related to the law basis and the purpose has met the evaluation criteria. 2) input, concerning to the acceptance and athletes selection are categorized as good by having 84%, for selection and qualification of coaches showed that the result has met the evaluation criteria, while infrastructure facilities are categorized good by having 62,9%, with details 65,1% for boarding house facilities and 60,8 % for training facilities and categorized as good, on the other side financing has met the evaluation criteria. 3) Process, concerning to the training program is categorized good at the point 79%, competition and Try-out is not relevant and only got 52,7% and categorized as poor, with details 52% for try out which categorized poor and 53,1% for competition implementation that categorized as moderate, test and measurement were categorized good by having higher percentage at 79,3%. 4) Product, related to the athlete achievement result at 53 % was categorized poor.*

**Keywords :** Football, PPLPD and CIPP Evaluation Model

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui konteks, input, proses dan hasil pembinaan sepakbola Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kabupaten Bogor. Evaluasi program pembinaan sepakbola Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kabupaten Bogor, dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang lengkap dan komprehensif dalam usahanya untuk melakukan pembinaan di usia pelajar yang dilakukan secara terarah dan sistematis dalam meningkatkan prestasi sepakbola di Kabupaten Bogor baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif melalui model evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP). Subjek penelitian adalah Kepala UPT PPOP, Direktur teknik PPLPD, Pelatih dan atlet sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini akan dilihat dari empat aspek, meliputi: 1) context, terkait landasan hukum serta tujuan telah memenuhi kriteria evaluasi, 2) input, terkait seleksi dan penerimaan atlet dikategorikan baik dengan 84 %, untuk seleksi dan kualifikasi pelatih memenuhi kriteria evaluasi sedangkan untuk sarana dan prasarana dengan skor sebesar 62,9 %, dengan rincian 65,1 % sarana dan prasarana asrama dan 60,8 % sarana prasarana latihan dengan kategori cukup baik, sedangkan pembiayaan telah memenuhi kriteria evaluasi, 3) process, terkait untuk program latihan 79 % dikategorikan baik, kompetisi dan try-out kurang relevan dengan 52,7 % dikategorikan kurang baik, dengan rincian 52 % pelaksanaan try-out dengan kategori kurang baik dan 53,1 % pelaksanaan kompetisi dengan kategori cukup baik dan tes dan pengukuran dengan 79,3 % dikategorikan baik, 4) product, terkait hasil prestasi atlet dengan skor 53 % dikategorikan kurang baik.

**Kata Kunci :** Sepakbola, PPLPD, CIPP Evaluation

### Alamat Korespondensi

Jl. Pemuda 2, No. 36, Rawamangun,  
Jakarta Timur, DKI Jakarta  
Indonesia  
e-mail: ay\_uqie@yahoo.com

## I. Pendahuluan

Sebuah bangsa dapat berdiri tegak diantara bangsa-bangsa lain di dunia salah satunya dengan pencapaian prestasi yang tinggi dibidang olahraga. Prestasi olahraga memiliki nilai yang sangat tinggi bagi suatu bangsa, melalui prestasi olahraga dapat dijadikan tolak ukur suatu kemajuan bangsa yang mempunyai peran sangat strategis bagi upaya pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan. Prestasi olahraga di Indonesia sekarang ini belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan apabila dilihat dari segi peringkat, perolehan medali seperti kegiatan seperti Sea Games, Asean Games dan Olimpiade.

Penyebab penurunan prestasi olahraga dikarenakan pembinaan dan pengembangan prestasi yang tidak sistematis, berjenjang dan berkelanjutan. Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilakukan secara instan tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistemik dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan teratur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan.

Prestasi olahraga perlu dilaksanakan melalui pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Untuk membina atau melahirkan atlet berprestasi diperlukan suatu proses jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak usia dini atau usia sekolah dasar dan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU No.3 Tahun 2005: pasal 20 ayat 3).

Program pembinaan olahraga sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program. Tujuan evaluasi program adalah menyediakan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan maupun penyusunan program-program selanjutnya, keputusan dapat terkait dengan program yang sedang berjalan dan menentukan bahwa program tersebut perlu diperbaiki, dihentikan atau dilanjutkan (Wirawan:2012:22-24). Dengan demikian, jika prestasi (sebagai harapan dari program pembinaan sepakbola) tidak memuaskan, dapat diketahui komponen mana yang bekerja tidak dengan semestinya, dengan melakukan evaluasi pembinaan sepak bola di PPLPD Kabupaten Bogor dapat melihat kelemahan dan kekurangan sehingga menjadi dasar untuk mengambil suatu keputusan untuk perbaikan prestasi sepak bola di PPLPD Kabupaten Bogor.

Evaluasi program merupakan kegiatan sistematis mengumpulkan informasi, menganalisis, dan memberikan nilai berdasarkan kriteria atau standar yang ditetapkan untuk pengambil keputusan (Abdul Fattah:2015:162). Evaluasi program merupakan kegiatan teratur dan berkelanjutan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memperoleh data yang berguna bagi pengambilan keputusan (Djuju Sudjana:2014:22). Berdasarkan uraian tentang evaluasi program, maka dapat disimpulkan evaluasi program adalah suatu cara dalam pengumpulan data atau penyediaan informasi berdasarkan standar objektif yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah program, mendapatkan hasil yang lebih baik untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan suatu program. Pemilihan model CIPP dirasa tepat dalam penelitian evaluasi ini karena dengan menggunakan model CIPP dianggap paling komprehensif diantara model evaluasi lainnya karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses dan hasil. (Nurbayati: 2015:57) Dengan melakukan evaluasi terhadap program pembinaan sepakbola di PPLPD Kabupaten Bogor ini

diharapkan bagi Pemerintah Daerah khususnya pengambil kebijakan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan literatur dalam rangka peningkatan prestasi sepakbola dimasa yang akan datang. Melihat permasalahan diatas yang begitu kompleks dalam pembinaan sepakbola di PPLPD, peneliti memandang perlu adanya suatu evaluasi program pembinaan sepakbola PPLPD untuk kemajuan cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Bogor.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini mengacu pada model CIPP dengan empat sasaran (*Context, Input, Process, dan Product*). Metode kualitatif dipilih dengan cara memperoleh informasi atau data, dimana evaluator sebagai instrumen kunci dengan memperoleh data melalui *indept interview* (wawancara mendalam), observasi, angket (kuesioner), dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, yakni dengan menganalisis hasil temuan di lapangan dan uji statistik dengan angka (*prosentase*). Untuk mendapatkan keabsahan data maka teknik triangulasi data dilakukan sebagai teknik pengumpulan data sekaligus menguji kredibiitas data dengan cara mengecek kredibilitas teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber data, yakni dengan triangulasi. Data yang diyakini valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan. (Bahtiar:2010:61).

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a) Context

Komponen konteks berkaitan dengan identifikasi peluang dan menilai kebutuhan yang diartikan sebagai perbedaan atau kesenjangan kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan, berkaitan dengan kesesuaian dan kelayakan program. Penelitian ini menelaah dua aspek yaitu : (a) landasan hukum program, (b) tujuan program pembinaan sepakbola pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar daerah Kabupaten Bogor. Hasil dari evaluasi context pada landasan hukum

pelaksanaan program relevan dan didasari oleh aturan formal yaitu Undang- Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 25 ayat 6 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2010 Tentang Program Indonesia Emas pasal 5 dan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 6 Tahun 2011, pasal 10 ayat 1 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi kriteria evaluasi. Sedangkan tujuan program secara umum untuk melakukan pembinaan kepada atlet yang mempunyai kemampuan di bidang olahraga yang dilakukan secara terprogram dan terukur sehingga dapat menjadi atlet sepakbola daerah maupun nasional, hal ini sesuai dengan dan relevan dengan UU No. 3 Tahun 2005 dan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 Pasal 10 ayat 1. Dengan demikian tujuan program dapat dikatakan memenuhi kriteria evaluasi.

### b) Input

Komponen *input* terdiri atas : Seleksi dan kualifikasi atlet, Seleksi dan kualifikasi pelatih, Sarana dan prasarana, Pembiayaan. Pada evaluasi seleksi dan kualifikasi atlet. Analisis deskritif dari angket yang diberikan kepada atlet tentang seleksi penerimaan atlet, sebanyak 18 responden dengan jumlah 12 butir dengan skor aktual sebesar 84 %, dengan demikian dapat dikatakan proses seleksi atlet dengan kategori baik, untuk sarana dan prasarana asrama diketahui dengan jumlah 10 butir dengan skor 73,9 % dengan kategori baik, sedangkan sarana dan prasarana latihan dengan 10 butir pertanyaan diperoleh skor aktual 73,6 % dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi kriteria evaluasi. Pada seleksi dan kualifikasi pelatih, perekrutan pelatih yang dilakukan ada sudah sesuai dengan pedoman, tetapi masih ada pelatih yang belum mempunyai sertifikat pelatih tetapi mantan pemain, dan namun demikian pelatih sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program yang telah dirancang dan mempunyai sifat disiplin tinggi dan ketegasan kepada para atlet sehingga sasaran program latihan dapat dicapai dengan baik.

Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi kriteria evaluasi. Pada evaluasi sarana dan prasarana di PPLPD Kabupaten Bogor cukup memadai, 73,8 % menyatakan sarana dan prasarana asrama dengan kategori baik, dukungan ini diperoleh dari Pemerintah Daerah melalui Dinas dan Pemuda dan Olahraga, namun demikian masih ada beberapa fasilitas asrama yang membutuhkan perbaikan. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi kriteria evaluasi. Pada evaluasi pembiayaan Dana PPLPD Kabupaten Bogor sepenuhnya bersumber pada anggaran APBD. Pada pelaksanaannya anggaran APBD disiapkan pemerintah sebagai anggaran pokok pengelolaan PPLPD Kabupaten Bogor yang diprogram secara berkala setiap tahunnya. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi kriteria evaluasi.

### c) **Process**

Evaluasi proses pelaksanaan pembinaan sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor meliputi : pelaksanaan program latihan,, kompetisi dan try-out serta pelaksanaan tes pengukuran. Hasil evaluasi pada sub komponen program latihan didapatkan 79 % dikategorikan baik. Program latihan yang dibuat oleh pelatih dilakukan secara situasional, terkadang pelatih mengubah program yang sudah dibuat dikarenakan kehadiran pemain dan cuaca dan pelatih memfokuskan program tahunan dikarenakan kompetisi Kejurnas antar PPLP diadakan setahun sekali Dengan demikian dapat diketahui memenuhi kriteria evaluasi. Pada hasil evaluasi kompetisi dan try-out didapatkan 52,7 % dikategorikan kurang baik. Pelaksanaan kompetisi dan try out sudah sesuai namun untuk try-out terungkap bahwa minimnya kesempatan try out akan berdampak kepada kemajuan atlet sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor. Dengan demikian dapat diketahui kurang memenuhi kriteria evaluasi. Atlet harus diberikan jam bertanding melalui kompetisi dan try-out secara berkala agar dapat mengukur kemampuan atlet dan mental bertanding. Pada aspek tes dan pengukuran didapatkan 79,3 % dikategorikan baik. Tes dan pengukuran dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan atlet. Dengan

demikian dapat diketahui memenuhi kriteria evaluasi

### d) **Product**

Hasil evaluasi produk yaitu pencapai prestasi atlet. Analisis deskriptif dari angket yang diberikan kepada atlet tentang pencapaian hasil prestasi, sebanyak 18 responden dengan jumlah 5 butir dengan skor aktual sebesar 53 %, dengan demikian dapat dikatakan evaluasi produk mengenai hasil prestasi dengan kategori kurang baik. Pencapaian prestasi di setiap kejuaraan sifatnya dinamis, terkadang atlet mampu menjuarai di kompetisi tetapi belum tentu juga menjuarai di kompetisi lain. Dengan demikian dapat dikatakan kurang memenuhi kriteria evaluasi.

## 4. **Kesimpulan**

### 1. **Evaluasi Context**

Hasil evaluasi konteks secara keseluruhan dalam kategori sangat baik, dengan rincian sub komponen sebagai berikut :

- a. Hasil evaluasi pada landasan hukum sangat relevan dengan UU No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2010 Tentang Program Indonesia Emas pasal 5, Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 6 Tahun 2011, pasal 10 ayat 1 dan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2015 tentang pembentukan UPT.
- b. Hasil evaluasi tujuan sangat relevan Pembinaan sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor mempunyai tujuan secara jelas yaitu program pembinaan sepakbola di usia pelajar yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan landasan yuridis UU No. 3 Tahun 2005.

### 2. **Evaluasi Input**

Hasil evaluasi input secara keseluruhan dalam kategori relevan dengan rincian sub komponen sebagai berikut :

- a. Hasil evaluasi seleksi dan penerimaan atlet memiliki kategori baik dengan memperoleh

84 %, namun penerimaan atlet sebagian didominasi oleh atlet yang berasal dari luar daerah Kabupaten Bogor.

- b. Hasil evaluasi seleksi dan penerimaan pelatih sudah relevan dengan juknis, namun ada komponen uji kelayakan belum dilaksanakan dan ada seorang pelatih yang belum mempunyai sertifikat pelatih hanya mengandalkan pengalaman sebagai atlet.
- c. Hasil evaluasi sarana dan prasana memiliki kategori cukup baik dengan skor sebesar 62,9 %, dengan rincian 65,1 % sarana dan prasarana asrama dan sarana dan prasarana latihan dengan kategori cukup baik fasilitas latihan yang tersedia, namun demikian masih ada beberapa fasilitas asrama yang membutuhkan perbaikan dan penambahan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana latihan.
- d. Hasil evaluasi pembiayaan relevan dengan yang dialokasikan. Dana PPLPD Kabupaten Bogor sepenuhnya bersumber pada anggaran APBD.

### 3. Evaluasi Process

- a. Hasil evaluasi proses program latihan didapatkan hasil prosentase untuk program latihan 79 % dikategorikan baik, namun berdasarkan temuan program latihan tidak disiapkan secara sistematis dari mulainya program latihan, terlihat program latihan baru dibuat setelah pelaksanaan latihan sudah berjalan.
- b. Hasil evaluasi proses kompetisi dan try-out kurang relevan dengan 52,7 % dikategorikan kurang baik, dengan 53,1 % pelaksanaan kompetisi dengan kategori cukup baik. Pelaksanaan kompetisi tim sepakbola hanya mengikuti kejuaraan daerah dan kejuaraan nasional sedangkan untuk kejuaraan tingkat internasional tim PPLPD Kabupaten Bogor belum pernah mengikuti. Sedangkan untuk pelaksanaan try-out dengan rincian 52 % pelaksanaan try-out dengan kategori kurang baik. Tim sepakbola PPLPD hanya melakukan di tahun 2015 melakukan try-out

ke daerah Malang dan saat ini tim sepakbola PPLPD hanya mengikuti ujicoba dengan tim daerah yang ada di wilayah Kabupaten Bogor.

- c. Hasil evaluasi tes dan pengukuran sudah relevan dengan juknis, dengan kategori baik diperoleh skor 79,3 %. Tes dan pengukuran dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan atlet selama mengikuti program latihan .

### 4. Evaluasi Product

Hasil evaluasi produk yaitu hasil prestasi atlet sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor.dalam kategori kurang baik sebesar 53 %. Pencapaian prestasi di setiap kejuaraan sifatnya dinamis, terkadang tim sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor mampu menjuarai di kompetisi tetapi belum tentu juga menjuarai di kompetisi lain, untuk di tingkat Kejuaraan tingkat daerah tim sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor mempunyai prestasi yang cukup baik, akan tetapi untuk tingkat Kejuaraan tingkat nasional belum sesuai dengan harapan sedangkan untuk tingkat internasional tim sepak bola PPLPD Kabupaten Bogor belum pernah mengikuti.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dalam perekrutan atlet seharusnya diprioritaskan untuk atlet yang berasal dari daerah Kabupaten Bogor untuk memberikan kesempatan atlet Kabupaten Bogor untuk mengembangkan potensi dan prestasinya.
2. Dalam perekrutan pelatih seharusnya diutamakan yang memiliki sertifikat kepelatihan minimal sertifikat pelatih daerah serta pelatih selalu meningkatkan kompetensi pelatih melalui pelatihan guna mengembangkan ilmu kepelatihannya agar lebih berkualitas dalam melaksanakan tugasnya melatih sepakbola di PPLPD Kabupaten Bogor.

3. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana asrama serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana latihan serta memenuhi standar.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembiayaan melalui laporan yang akuntabel diketahui oleh semua komponen baik pelatih maupun atlet.
5. Meningkatkan pengalaman bertanding dengan mengikuti kompetisi, baik kompetisi di daerah, nasional maupun internasional.
6. Try-out dilakukan secara berkala setiap tahunnya ke luar daerah untuk melihat perkembangan kemajuan atlet.
7. Menjalin kerjasama dengan pihak sponsor untuk menunjang
8. kegiatan dalam program pembinaan sepakbola PPLPD Kabupaten Bogor, karena dengan adanya bantuan sponsor sarana dan prasarana yang masih kurang dapat dilengkapi, seringnya keikutsertaan dalam melaksanakan kompetisi dan try-out sehingga tidak tergantung pada APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor.

## 5. Daftar Pustaka

- Bachri, Bahtiar, S. (2010). "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1:61.
- Fattah, Abdul. (2015). "Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi SI Guru Madrasah dan Guru PAI Melalui Dual Mode System (DMS) Kementrian Agama Republik Indonesia di LPTK Rayon 210 IAIN Mataram". *Jurnal Madania*, Vol. 19, No.2: 162.
- Nurbiyati, Titik. (2015). "Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Manusia : Sebuah Review", *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol 23, No.1:57.
- Sudjana ,Djuju. (2014). "Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah".
- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.*
- Wirawan. (2012). "Evaluasi (Teori,Model, Standar, Aplikasi dan Profesi)".